

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan konsep aliran atau *flow concept* yang besarnya dihitung dalam satu periode tertentu.<sup>1</sup> Investasi juga dapat diartikan pengeluaran atau pembelanjaan penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah profitabilitas perusahaan.<sup>2</sup> Saham merupakan salah satu bentuk dari bagian investasi. Dari segi konsumen, membeli saham suatu perusahaan merupakan bentuk investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan, akan tetapi seseorang tidak serta merta akan langsung merasakan keuntungan dari investasi saham ini, terlebih hanya memiliki persentase yang kecil atas kepemilikan saham suatu perusahaan. Setidaknya butuh waktu minimal satu tahun, hasil investasi tersebut dapat dirasakan.

---

<sup>1</sup> Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2017), 270.

<sup>2</sup> Siswandi Darmo Putro, *Economics, Pengantar Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), 244.

Dari sudut pandang produsen atau perusahaan, suatu perusahaan menjual saham karena perusahaan tersebut membutuhkan modal atau dana dalam operasional perusahaan tersebut.<sup>3</sup> Diharapkan banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut sebesar-besarnya, karena semakin banyak saham yang dibeli maka semakin banyak pula uang yang akan didapatkan. Bukan hanya itu, perusahaan juga menjual sahamnya karena kinerja perusahaan tersebut ingin diamati oleh para konsumen yang mana jika kinerjanya semakin baik maka *brand* dari perusahaan tersebut akan semakin baik dan dikenal, dan lebih lanjut hal tersebut akan mempengaruhi nilai saham perusahaan menjadi lebih tinggi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi dari harga saham, diantaranya kondisi ekonomi mikro dan makro, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, dan lainnya.<sup>4</sup>

---

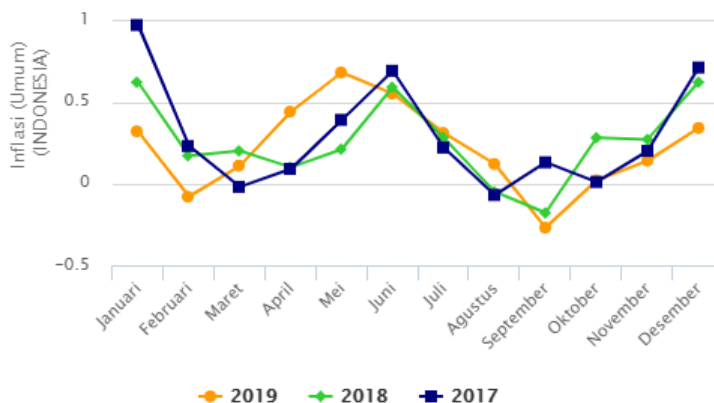
<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 87.

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 74.

Salah satu sarana investasi yang cukup menjanjikan adalah membeli saham di sektor perbankan syariah, akan tetapi ada beberapa faktor makro ekonomi disini dapat dijabarkan diantaranya ialah inflasi, kurs rupiah yang mengalami fluktuasi, suku bunga, selain itu juga, kebijakan pemerintah juga menyumbang andil dalam fluktuasi saham. Faktor tersebut akan mengganggu keseimbangan perekonomian nasional yang akan berakibat pada pertumbuhan investasi dibidang saham.

**Gambar 1.1**

Pergerakan Inflasi tahun 2017-2019



Sumber: *Badan Pusat Statistik Nasional (diolah)*

Berdasarkan kurva diatas terlihat bahwa dalam kurun waktu tiga tahun inflasi yang terjadi mengalami fluktuatif yang signifikan,

bahkan kurva diatas menunjukkan tren pergerakan yang sama dimana peningkatan inflasi terjadi pada awal tahun, pertengahan tahun dan pada akhir tahun. Dalam dunia investasi, inflasi yang tinggi mengakibatkan investor lebih berhati-hati dalam memilih dan melakukan investasi yang akan dijalankan, keadaan ini akan mengganggu kestabilan ekonomi nasional sehingga investor cenderung akan menunggu sampai keadaan perekonomian menjadi lebih kondusif untuk meminimalisir risiko yang akan ditimbulkan jika inflasi tinggi.<sup>5</sup>

Inflasi yang terjadi di suatu negara akan menimbulkan peningkatan dalam pengeluaran sedangkan pendapatan cenderung tetap, hal ini akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun dan tidak ada kelebihan uang untuk berinvestasi. Dengan terjadinya inflasi, maka masyarakat akan berfokus pada memenuhi kebutuhan pokok bukan untuk menabung bahkan investasi, karena dalam keadaan ini pendapatan masyarakat akan habis untuk memenuhi kebutuhan pokok. Disisi lain, ketika inflasi terjadi pendapatan dan biaya produksi suatu perusahaan juga akan meningkat, jika biaya

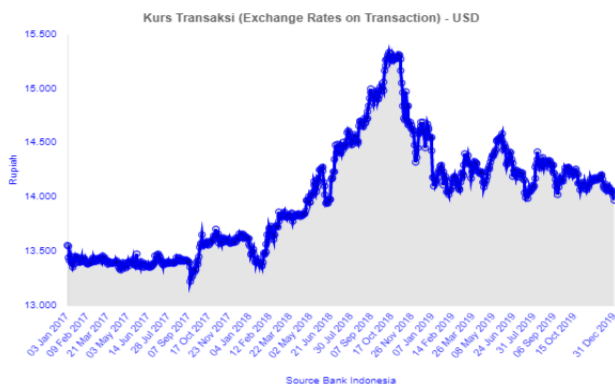
---

<sup>5</sup> Ni Made Anita Dewi Sudarsana dan Ica Rika Candraningrat, *Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI*, Jurnal Manajemen Vol. 3 No. 11, November 2014, 3293.

produksi lebih tinggi dari harga barang yang dipasarkan maka profitabilitas perusahaan akan menurun dan investorpun tidak akan tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.<sup>6</sup> Selanjutnya adalah kurs. Kurs merupakan cerminan dari keadaan suatu negara, dimana jika suatu negara memiliki nilai kurs yang selalu terapresiasi maka dapat disimpulkan bahwa suatu negara tersebut memiliki kondisi perekonomian yang bagus dan stabil, sebaliknya jika kurs suatu negara mengalami depresi atau penurunan nilai, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan perekonomian suatu negara tersebut memiliki perekonomian yang kurang baik.

### Gambar 1.2

#### Fluktuasi Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika (USD)



Sumber: *Bank Indonesia (diolah)*

<sup>6</sup> Delia Wijayanti dan Sishadiyati, *Analisis Suku Bunga, Kurs dan Inflasi terhadap Return Saham Blue Chip Sektor Perbankan*, Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol. 3 No. 1 Februari 2020, 278.

Berdasarkan gambar diatas kurs rupiah terhadap dolar mengalami depresi yang tajam pada tahun 2018 dan perlahan mengalami apresiasi namun tidak dapat ditekan lebih rendah lagi. Dengan keadaan itu, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada negara tersebut. Keadaan kurs yang terlalu terapresiasi juga kurang baik dalam berinvestasi di bursa saham, karena jika nilai suatu mata uang bernilai tinggi, maka masyarakat akan lebih tertarik investasi valas dari pada investasi pada sektor rill atau sektor keuangan. Dengan kata lain, masyarakat akan menukar Rupiah dengan mata uang yang bernilai tinggi dan berharap dikemudian hari nilai mata uang tersebut semakin tinggi dan akan menjualnya. Secara teori tingkat suku bunga dan harga saham memiliki hubungan negatif karena bunga yang terlalu tinggi akan membuat *present value* suatu perusahaan akan terpengaruh, dan hal tersebut dapat menimbulkan kesempatan investasi menjadi tidak menarik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Selamet Ardi Restiawan dan Rinda Asytuti, *Evaluasi Faktor Ekonomi Makro Dalam Mempengaruhi Harga Saham*, Jurnal Akurasi Vol. 2 No. 1, April 2020, 23.

Tingkat suku bunga juga dapat menjadi salah satu pedoman seorang investor dalam menentukan investasi pada pasar modal.<sup>8</sup> BI Rate akan mempengaruhi nilai saham, karena investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi jika suku bunga yang ditawarkan tinggi, karena keuntungan yang akan didapat menjadi lebih besar, dan sebaliknya, jika suku bunga yang ditawarkan kecil maka investor kurang tertarik berinvestasi karena keuntungan yang didapat akan lebih sedikit. Selanjutnya adalah pertumbuhan ekonomi suatu negara. Suatu negara dikatakan mengalami kemajuan ekonomi jika nilai Produk Domestik Bruto (PDB) negara tersebut mengalami peningkatan. Investor akan lebih tertarik berinvestasi pada negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang bagus dan stabil, selain itu jika pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami peningkatan, daya investasi masyarakat juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Perkembangan yang terjadi pada faktor makro ekonomi suatu negara akan mendatangkan pengaruh terhadap pasar modal, jika salah satu indikator tersebut mengalami masalah maka hal itu dapat

---

<sup>8</sup> Umi Mardiyanti dan Ayi Rosalina, *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JRMSI, Vol. 4 No. 1, 2013, 04.

berpengaruh terhadap pasar modal karena secara keseluruhan faktor makro ekonomi dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal.<sup>9</sup>

### Gambar 1.3

Pergerakan Harga Saham Bank Panin Syariah Tbk.



Sumber: *Investing.com* (diolah).

Sesuai dengan gambar di atas, Bank Panin Syariah sempat mengalami kenaikan harga saham yang pesat pada pertengahan tahun 2017 akan tetapi pada awal 2018 harga saham bank tersebut mengalami penurunan drastis dan bulan berikutnya mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sampai akhirnya pada 2019 harga saham Bank Panin Syariah mengalami anjlok yang lebih parah dari sebelumnya. Sampai akhir tahun 2019 harga saham Bank Panin

<sup>9</sup> Sunariyah dalam Kuku Listriono dan Elva Nuraina, *Peranan Inflasi, BI Rate, Kurs Dollar (USD/IDR) dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabung*, Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 6 No. 1, 2015, 77.



Syariah cenderung menurun bahkan di penghujung tahun harga saham tersebut tidak merangkak naik sedikitpun.

### Gambar 1.4

Pergerakan Harga Saham Bank Bukopin Tbk.



Sumber: *Investing.com* (diolah).

Hal yang sama juga terjadi pada harga saham di Bank Bukopin Tbk. yang mana harga saham Bank Bukopin juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Berdasarkan gambar diatas pada tahun 2018 sampai awal tahun 2019 harga saham Bank Bukopin mengalami penurunan hingga akhirnya mengalami yang cukup signifikan tetapi itu tidak bertahan lama karena pada bulan selanjutnya harga saham tersebut menurun hingga memasuki tahun

2020. Akan tetapi hal yang sedikit berbeda dialami oleh Bank Danamon, yang dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.

### Gambar 1.5

Pergerakan Harga Saham Bank Danamon Tbk.



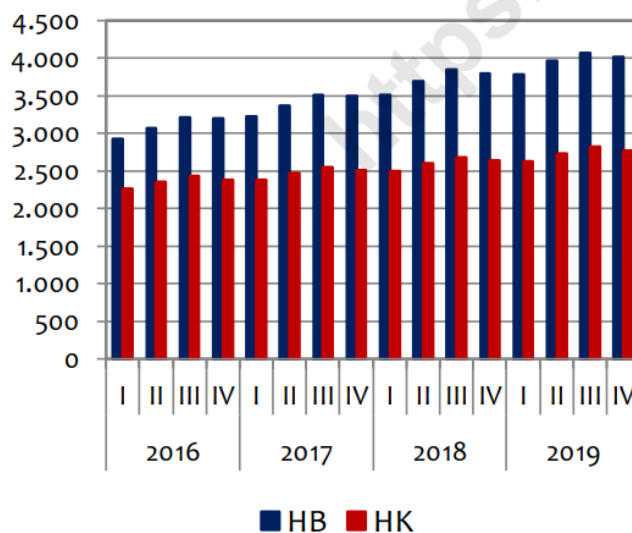
Sumber: *Investing.com* (diolah).

Dari gambar diatas terlihat bahwa pada tahun 2017 sampai pertengahan 2019 harga saham Bank Danamon cenderung meningkat, tetapi ada fenomena yang mencengangkan dipertengahan tahun 2019 dimana harga saham bank tersebut turun drastis, bahkan setelah itu meskipun harga saham kembali naik tetapi cenderung lebih menurun sampai dengan akhir tahun 2019. Berdasarkan gambar-gambar di atas, volatilitas harga saham Bank Panin Syariah dan dan Bank Bukopin memiliki kecenderungan yang sama dan pada

Bank Danamon di tahun 2019 juga mengalami penurunan sama seperti Bank Panin Syariah dan Bank Bukopin. Pada tahun yang samapun inflasi yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan dan kurs Rupiah sedang mengalami apresiasi.

### Gambar 1.6

Fluktuasi Produk Domestik Bruto  
Atas Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010  
tahun 2016-2019  
(Triliun Rp)



Sumber: *Badan Pusat Statistik Nasional (diolah)*

Berdasarkan gambar diatas, PDB berdasarkan jumlah pengeluaran atas harga berlaku dan harga konstan menunjukkan rata-rata dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan, hal ini

menunjukkan bahwa masyarakat memiliki daya beli yang lebih tinggi dari sebelumnya. Seperti yang kita tahu bahwasanya pertumbuhan ekonomi akan mencerminkan keadaan suatu negara, dan ini merupakan angin segar untuk menarik minat investor.

Hismendi et al, melakukan penelitian yang serupa pada tahun 2013 mengenai pengaruh nilai tukar, SBI, inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di BEI periode Maret 2003 sampai dengan September 2013 menunjukkan hasil bahwa secara simultan semua variabel x mempengaruhi harga saham secara signifikan, sedangkan secara parsial nilai tukar, suku bunga SBI, dan pertumbuhan PDB berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG sedangkan inflasi tidak mempengaruhi IHSG secara signifikan.<sup>10</sup> Maka dari itu, penelitian ini akan menguji apakah pada periode penelitian ini akan memiliki pengaruh yang sama atau tidak jika variabel dependen yang digunakan adalah harga saham bank syariah.

---

<sup>10</sup> Hismendi et al, *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, inflasi dan Pertumbuhan GDP terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 1, No. 2, Mei 2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang inflasi, kurs, BI rate dan PDB terhadap harga saham, dengan judul penelitian “ Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate Dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Harga Saham Bank Syariah”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro ekonomi, dan performa perusahaan.
2. Faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya inflasi, kurs, BI Rate dan pertumbuhan ekonomi.
3. Keadaan ekonomi suatu negara akan mempengaruhi iklim investasi dibidang pasar modal.
4. Jika salah satu faktor ekonomi mengalami masalah maka akan berdampak juga bagi faktor yang lain dan pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham di pasar modal.

### **C. BATASAN MASALAH**

Agar penelitian ini lebih terfokus, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti dari tahun 2017-2019
2. Perusahaan perbankan syariah yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Bank Panin Dubai Syariah, Bank Danamon dan Bank Bukopin.
3. Kurs yang digunakan merupakan kurs Rupiah/Dollar Amerika Serikat.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap harga saham perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh kurs terhadap harga saham perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh BI rate terhadap harga saham perbankan syariah?
4. Bagaimana pengaruh PDB terhadap harga saham perbankan syariah?

5. Bagaimana pengaruh inflasi, kurs, BI rate dan PDB secara bersama-sama terhadap harga saham perbankan syariah?

## **E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap harga saham perbankan syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh kurs terhadap harga saham perbankan syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh BI rate terhadap harga saham perbankan syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh PDB terhadap harga saham perbankan syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh inflasi, kurs, BI rate dan PDB secara bersama-sama terhadap harga saham perbankan syariah.

## **2. Kegunaan penelitian**

### **1. Manfaat untuk penulis**

Penelitian ini merupakan bentuk dari pengaplikasian teori-teori yang dikembangkan dengan kesesuaiannya pada kehidupan nyata, dimana penulis akan mengetahui teori yang digunakan sudah sesuai atau perlu dikembangkan lebih lanjut.

### **2. Manfaat untuk wilayah penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah untuk bisa memperkuat harga saham dan melakukan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan harga saham tersebut.

### **3. Manfaat untuk masyarakat**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya, dan lebih mengembangkan indikator-indikator lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham bank syariah, serta memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca.



## F. KERANGKA TEORI

### 1. Inflasi

Ahli ekonomi menggunakan istilah “inflasi” untuk menunjukkan kenaikan yang sedang berlangsung di tingkat umum harga dikutip dalam satuan uang.<sup>11</sup> Inflasi juga didefinisikan sebagai suatu gejala dimana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Sedangkan kenaikan harga umum yang terjadi sekali waktu saja tidak dapat dikatakan inflasi.<sup>12</sup>

### 2. Kurs

*Exchange Rates* (nilai tukar uang) atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiplokalnya yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.<sup>13</sup> Ada dua teori yang menyebabkan nilai kurs menjadi fluktuatif yaitu Teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power*

---

<sup>11</sup> Priyono dan Zainuddin Ismail, *Teori Ekonomi*, (Sidoarjo: Zifatama, 2016), 83.

<sup>12</sup> Suramaya Suci Kewal, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*, *Jurnal Ekonomia*, Vol. 8 No. 1, 2012, 57.

<sup>13</sup> Adiwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islami, Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 157.

*Parity/PPP*) yang menyatakan bahwa nilai kurs akan berubah sebagai reaksi terhadap perbedaan inflasi antara dua negara dan daya beli konsumen dalam produk domestic sama dengan membeli produk asing atau impor.<sup>14</sup> Kemudian teori Paritas Suku Bunga (*Interest Rate Parity/IRP*) yang menyatakan bahwa nilai suatu mata uang ditentukan dari perbedaan tingkat suku bunga antar dua negara.<sup>15</sup>

### **3. BI Rate**

BI Rate atau tingkat suku bunga Bank Indonesia merupakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengatasi inflasi Negara.<sup>16</sup>

### **4. Produk Domestik Bruto**

Produk Domestic Bruto (*Gross Domestic Product*) merupakan nilai barang dan jasa, yang diproduksi di dalam negara yang bersangkutan untuk kurun waktu tertentu.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Nisita Kartikaningtyas et al, *Pengujian Teori Paritas Daya Beli Nilai Tukar Empat Mata Uang Utama Terhadap Rupiah Indonesia*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 10 No. 1, Mei 2014, 03.

<sup>15</sup> Robiatul Adhawiyah et al, *Pengaruh Paritas Daya BELI, Paritas Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Rupiah dan Dollar Amerika Serikat*, Jurnal Iqtishoduna Vol. 14 No. 1, 2018, 66.

<sup>16</sup> Kukuh Listriono dan Elva Nuraina, *Peran Inflasi, BI Rate, Kurs Dolar (USD/IDR) Dalam mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan*, Jurnal Dinamika Manajemen vol. 6, No. 1, 2015, 74.

<sup>17</sup> Dita Meyliana dan Ade Sofyan Mulazid, *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Mudarabah*

## 5. Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan aktiva perusahaan.<sup>18</sup>

## 6. Teori Permintaan dan Penawaran Konvensional

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut akan cenderung bergerak naik, dan sebaliknya.<sup>19</sup>

Hukum permintaan adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.<sup>20</sup> Hukum penawaran pada dasarnya menjelaskan bahwa semakin tinggi harga sesuatu barang, maka banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya,

---

*Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 08 No 2, 2017.

<sup>18</sup> Rusdin, “*Pasar Modal, Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*”, (Bandung: ALFABETA, 2008), 68

<sup>19</sup> Rusdin, *Pasar Modal, Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, 66.

<sup>20</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 76.

semakin rendah harga suatu barang semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan.<sup>21</sup>

## 7. Teori Permintaan dan Penawaran Islam

Secara keseluruhan teori permintaan dalam perspektif mikro ekonomi konvensional hampir sama dengan teori permintaan dalam perspektif mikro ekonomi Islam, namun ada batasan-batasan syariah yang harus diperhatikan oleh setiap muslim dalam meminta atau membeli sejumlah komoditas.<sup>22</sup> Islam mengaitkan permintaan dengan kegiatan produksi, dimana dalam Al-Qur'an Allah berfirman;

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ وَسَخَّرَ لَكُمْ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَءَاتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَذَلُولٌ كَفَّارٌ

Artinya: “(32) Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan

<sup>21</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi teori pengantar*, 86.

<sup>22</sup> Rini Elvira, *Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam)*, Jurnal Islamika Vol. 15 No. 1, 2015, 52

*menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai. (33) Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang. (34) Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).” (Q.S Ibrahim 32-34).<sup>23</sup>*

Produksi dalam Islam memiliki beberapa kriteria yaitu, produksi yang akan merusak lingkungan itu dilarang, karena akan mengganggu aktifitas dan kenyamanan masyarakat sekitar. Produksi produk-produk yang diharamkan oleh Islam, baik dari segi bahan yang digunakan maupun cara memanfaatkannya. Dalam Islam produksi yang diperkenankan adalah produksi yang mempertimbangkan ajaran moral.

Menurut Ibnu Taimiyah, permintaan suatu barang adalah hasrat terhadap suatu yang digambarkan dengan istilah *raghbah fil al-syai*, yang diartikan juga sebagai jumlah barang yang diminta.<sup>24</sup> Dalam khazanah pemikiran ekonomi islam klasik, penawaran telah dikenali sebagai kekuatan penting dalam

---

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

<sup>24</sup> Ibnu Taimiyah dalam Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 105 menjelaskan.

pasar.<sup>25</sup> Hukum permintaan yang sangat sederhana, yaitu apabila harga naik, kuantitas yang ditawarkan pun naik, sebaliknya apabila harga turun, kuantitas yang ditawarkan pun turun.<sup>26</sup>

Pada dasarnya memang antara pemikiran konvensional dan pemikiran islam tentang permintaan dan penawaran sama, akan tetapi yang membedakan disini adalah, pandangan islam tentang penawaran dan penawaran itu sendiri. Islam lebih menitikberatkan bahwa setiap permintaan dan penawaran harus mendatangkan esensi kemaslahatan atau keuntungan serta konsumen tidak disarankan untuk melakukan tindakan berlebihan dalam meminta suatu barang karena Islam tidak menyukai perilaku boros. Dalam ekonomi Islam, setiap keputusan ekonomi seorang manusia tidak lepas dari nilai-nilai moral dan agama karena setiap kegiatan senantiasa dihubungkan kepada syariat. Seorang muslim diminta untuk mengambil sebuah sikap moderat dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya, tidak boleh *israf* (royal, berlebih-lebihan) tapi juga dilarang pelit (*bukhl*).<sup>27</sup>

---

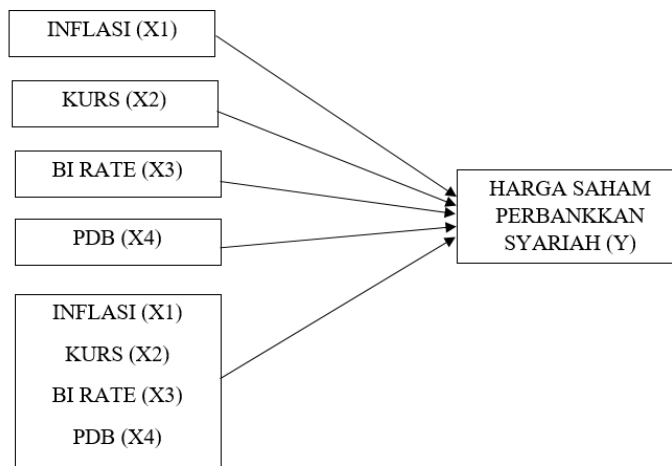
<sup>25</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, 181.

<sup>26</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, 183.

<sup>27</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), 85.

## 8. Bagan Kerangka Teori

Dari teori-teori diatas, maka dapat digambarkan kerangka sebagai berikut:



## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat latar belakang masalah mengenai “ANALISIS INFLASI, KURS, BI RATE DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH”. Selain itu, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II: PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bagian ini memuat tentang kerangka teoritis dan juga mengenai pengajuan hipotesis pada penelitian ini.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini memuat penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian, definisi operasional dari variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini memuat tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian mengenai “ANALISIS INFLASI, KURS, BI RATE DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH”.

## **BAB V: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

Pada bagian ini memuat kesimpulan dari apa yang telah dielaborasi pada bagian - bagian sebelumnya dan juga berisi implikasi serta saran-saran yang layak untuk dipertimbangkan.